

PENERAPAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK KOMPUTAMA MAJENANG PADA PEMBELAJARAN PERSAMAAN KUADRAT

Eko Sutrisno

Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi
Tasikmalaya
e-mail : nicko.fatsa@gmail.com

ABSTACT

The interest of komputama vocational school towards mathematic subject is very low, so that the learning outcomes are not as expected, it can be seen from the students' study result in 2017/2018 academic year. The students who got score above kkm (passing grade) was only 11.4%. The purpose of the study is to increase the students' interest and learning outcomes by implementing social media whatsapp in teaching and learning process. The type of the research is classroom action research (car) which is carried out in two cycles. The questionnaire showed the students' learning interest increased from 43% to 74% in cycle 1 and 82% in cycle 2. The students learning outcomes are also increased which can be seen from the students' number who passed kkm. There are only 5 -7 students in cycle 1 and 22 students in cycle 2. The result of car can be concluded that the implementation of social media whatsapp in mathematic teaching and leaning process can increase students' interest and learning outcomes of class xi tkj 3 vocational school of komputama majenang.

Keywords: *learning interest, learning outcomes, social media whatsapp*

ABSTRAK

Minat siswa SMK Komputama terhadap mata pelajaran matematika sangat rendah sehingga hasil belajarnya pun tidak sesuai harapan, hal ini terlihat dari data hasil belajar pada Tahun Pelajaran 2017/2018, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 11,4%. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga meningkat pula hasil belajarnya dengan menerapkan media sosial *Whatsapp* dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus PTK. Hasil angket menunjukkan minat belajar siswa naik dari awal 43% meningkat menjadi 74% pada Siklus 1 dan meningkat lagi 82% pada Siklus 2. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan dari siklus awal hanya 5 siswa yang tuntas, naik menjadi 7 siswa yang tuntas pada Siklus 1, dan 22 siswa tuntas pada siklus 2. Hasil PTK menyimpulkan bahwa penerapan media sosial *Whatsapp* pada pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa Kelas XI TKJ 3 SMK Komputama Majenang.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar, Media Sosial *Whatsapp*

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit, sehingga sampai saat ini, matematika masih menjadi pelajaran yang kurang digemari oleh para siswa, karena dianggap membutuhkan logika yang sangat tinggi untuk menyelesaikan berbagai

persoalan didalamnya, terutama soal-soal kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut untuk dapat menginterpretasikan persoalan nyata menjadi kalimat matematika, kemudian menyelesaikannya dengan konsep yang sesuai.

Akibat kurangnya minat belajar matematika, maka hasil belajarnya pun tentunya jauh dari harapan. Mayoritas, bahkan tak jarang semua siswa dalam suatu kelas tidak kompeten (mendapat nilai di bawah KKM) pada saat penilaian harian maupun Ujian Semester. Minat belajar yang rendah, tidak mendorong siswa untuk lebih meningkatkan belajarnya terhadap pelajaran tersebut, tetapi justru semakin menyurutkan semangat belajar siswa terhadap matematika. Menurut Dimiyati (2009 : 237) faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa dan faktor psikologis, yang meliputi motivasi, minat, sikap dan sebagainya. Guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Menurut Slameto (2010), indikator minat ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Menurut Telfer dan Winkel, belajar dipengaruhi oleh ciri khas pribadi, minat, pengalaman, dan keinginan belajar. Hal-hal tersebut merupakan keadaan awal yang diharapkan dapat mendorong terjadinya belajar. Jika minat untuk belajar tinggi, maka hasilnya akan memuaskan. Sebaliknya, jika minat untuk belajar rendah, maka hasilnya pun tidak akan memuaskan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Salah satu cara guru meningkatkan kemampuan pedagogiknya dengan cara melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, atau sering disebut sebagai PTK.

PTK merupakan hasil refleksi dari kegiatan evaluasi siswa yang telah dilakukan. Hasil yang tidak sesuai dengan harapan, menuntut guru untuk melakukan sebuah penelitian guna memperbaiki proses pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Seperti halnya dengan hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK Komputama Majenang pada mata pelajaran Matematika materi persamaan kuadrat, hanya 4 dari 35 siswa (11,4%) yang mendapat nilai di atas KKM di Tahun Pelajaran 2017/2018 yang lalu.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal juga yang mempengaruhi belajar siswa, salah satunya teknologi. Maraknya penggunaan *handphone* Android dikalangan pelajar sudah bukan hal yang aneh lagi dikalangan masyarakat Indonesia pada era Industri 4.0 ini. Pergeseran kebutuhan hidup manusia pun terjadi dalam kehidupan kita, bukan pangan lagi yang menjadi kebutuhan pokok, akan tetapi paket data dan *charger handphone* yang menduduki kebutuhan paling utama. Orang lebih senang bermain *game online* daripada mengerjakan tugas sekolah, orang rela mengobrol berjam-jam melalui media sosial dari pada harus belajar. Ada banyak pilihan media sosial yang sering dimanfaatkan oleh para pelajar dalam melakukan komunikasi di abad ini, diantaranya *Whatsapp, Instagram, Facebook*, dan juga *Twitter*.

Adanya pergeseran tersebut yang mendorong peneliti untuk dapat memanfaatkan teknologi yang marak pada saat ini untuk kepentingan pembelajaran, yaitu dengan jalan melakukan PTK yang diberi judul Penerapan Media Sosial *Whatsapp* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 3 SMK Komputama Majenang pada Pembelajaran Matematika Materi Persamaan Kuadrat.

Tamimuddin (2011) dalam “Ekspektasi Pemanfaatan *Online Social Network* dalam Pembelajaran menyebutkan bahwa, siswa saat ini sudah sangat akrab dengan media sosial. Selain itu, siswa juga menginginkan pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan media sosial.

Fatimah Kartini Bohang (2018) pada Kompas.com dalam “Pengguna aktif Bulanan *Whatsapp* tembus 1,5 Miliar” menyatakan bahwa CEO Facebook, Mark Zuckerberg, melaporkan performa bisnis perusahaan-perusahaannya untuk kuartal empat 2017. Layanan *chatting WhatsApp* menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan menghimpun 1,5 miliar pengguna aktif bulanan alias *monthly active users* (MAU). Oleh karena itu, peneliti memilih sosial media ini sebagai media pembelajaran agar siswa

lebih tertarik terhadap pelajaran matematika. Dengan demikian minat belajar matematika siswa akan meningkat, dan tentunya akan menaikkan hasil belajarnya pula.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diadakan di SMK Komputama Majenang, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap – Jawa Tengah dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 2 siklus, dimana setiap siklusnya dilaksanakan selama 4 x 40 menit, dimulai pada 7 Mei 2018. Akan tetapi jika dari siklus yang telah direncanakan masih ada masalah yang harus diselesaikan, maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam setiap siklus diantaranya : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada materi persamaan kuadrat, peneliti mengadakan tes awal terhadap siswa yang hasilnya akan digunakan dalam membuat desain perangkat pembelajaran pada siklus penelitian, serta peneliti juga membagikan angket minat belajar siswa yang dibuat secara *online* menggunakan www.zoho.com dengan jalan memberikan *link form* tersebut, untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan siswa dalam pembelajaran materi ini.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 3 SMK Komputama Majenang dengan jumlah siswa 31 orang. Dalam penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru serumpun untuk membantu dan mengevaluasi jalannya observasi serta memberikan saran dan masukan guna perbaikan proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya: (1) Lembar Observasi, merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. (2) Angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang menggunakan 4 tingkatan jawaban. Angket ini dibuat dengan terlebih dahulu menentukan indikator. Angket digunakan untuk menggali data minat belajar siswa. Selanjutnya peneliti mengembangkan setiap indikator menjadi beberapa pernyataan. (3) Lembar test, dibuat dalam bentuk *game online*, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi, sedangkan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan

instrumen tes yang diberikan di akhir siklus untuk mengetahui hasil tindakan. Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data sikap siswa selama tindakan.

Proses validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan hasil tes kemampuan siswa dan observasi terhadap siswa. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu memaparkan data hasil penelitian pada data minat belajar siswa dan menghitung peningkatan nilai siswa pada data hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi persamaan kuadrat di tahun pelajaran 2017/2018 kurang memuaskan, materi ini memang kurang menarik perhatian siswa karena metode pembelajaran yang peneliti ajarkan menggunakan cara konvensional (ceramah satu arah) tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya siswa cenderung acuh dan kurang semangat dalam belajarnya, sehingga hasil belajarnya tidak sesuai harapan. Hal ini juga terlihat ketika dilakukan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi prasarat yang telah dikuasainya pada tingkat sebelumnya.

Data awal siswa menunjukkan bahwa daya serap perorangan siswa dari hasil tes awal yang dilakukan terlihat bahwa 5 siswa memperoleh nilai di atas KKM (≥ 70) dari 31 siswa yang mengikuti tes. Jika diprosentase, siswa yang tuntas hasil belajarnya hanya 14,3% dan yang belum tuntas mencapai 85,7%. Hasil ini tidak jauh dari hasil belajar pada tahun 2017/2018, yang hanya mencapai 11,4%.

Hasil penelitian siklus I yang dimulai dari kegiatan pendahuluan dimana sebelumnya guru telah mendata nomor *Whatsapp* (WA) untuk kemudian dimasukkan dalam 1 grup Mtk_Es_ XI TKJ 3. Kegiatan ini diawali dengan guru menyampaikan gambaran materi tentang penyelesaian persamaan kuadrat melalui materi yang telah di bagikan di grup WA. Untuk menambah pemahaman siswa, guru juga menyertai video tutorial penyelesaian soal-soal yang berkaitan dengan persamaan kuadrat melalui *link* youtube.

Hasil observasi terhadap minat belajar siswa terlihat perbedaannya dari awal sebelum penelitian dengan setelah dilakukan tindakan pada siklus 1. Pada tahap awal pelaksanaan penelitian disebar angket minat belajar siswa terhadap pelajaran

matematika tanpa siswa tahu media pembelajaran yang akan digunakan terlebih dahulu. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Rata-rata skor perolehan dari angket tersebut hanya 43%, hal ini menunjukkan minat belajar siswa tergolong rendah. Sedangkan rata-rata skor perolehan dari angket setelah tindakan siklus 1 naik secara signifikan, yaitu mencapai 74% (ada peningkatan sebesar 31%). Hasil rata-rata skor perolehan angket setelah tindakan kedua juga mengalami kenaikan, yaitu mencapai 82% (ada peningkatan sebesar 8%). Walaupun tidak setinggi pada saat kenaikan di siklus 1, akan tetapi hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran melalui *Whatsapp* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai hasil tes yang diberikan dalam bentuk *games online* yang dibuat di laman www.quizzizz.com. Dengan sistem ini, dari hasil pengamatan peneliti, siswa sangat antusias dan terlihat bersemangat mengikuti tes yang diadakan karena model semacam ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi mereka. Di tambah dengan pemberian latihan soal dalam bentuk aplikasi android, menambah ketertarikan siswa dalam mempelajari materi ini. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dari siklus ke siklus. Adapun hasil belajar siswa pada masing-masing siklus diperlihatkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa dari setiap Siklus

Siklus PTK	Nilai < 70	Nilai 70 - 89	Nilai \geq 90
Awal siklus	26	5	0
Siklus 1	15	15	1
Siklus 2	9	19	3

Sedangkan ketercapaian/ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus diperlihatkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada setiap Siklus

4. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI TKJ 3 SMK Komputama Majenang adalah : (1) Pemberian model pembelajaran yang lain dari biasanya, yaitu memanfaatkan media sosial *Whatsapp* dapat meningkatkan minat siswa pada pembelajaran matematika terutama materi persamaan kuadrat. (2) Terjadi peningkatan penguasaan materi persamaan kuadrat siswa kelas XI TKJ 3, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM.

REFERENSI

- Esti, Sri.1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
Sardiman, A,M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
Slameto. 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://tekno.kompas.com/read/2018/02/01/09270377/pengguna-aktif-bulanan-whatsapp-tembus-15-miliar> diakses pada tanggal 19/06/2018
<https://www.seppuloepa.com/minat-belajar/> diakses pada tanggal 19/06/2018
<http://www.solopos.com/2017/04/25/media-sosial-terpopuler-inilah-10-aplikasi-paling-banyak-diunduh-812194> diakses pada tanggal 19/06/2018